

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan dengan isu sosial (BNSP 2006: 15).

Menurut Kurikulum 2006 secara umum tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut: (1) mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis; (2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial; (3) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global (Hidayati, dkk., 2008: 1-24).

Untuk mencapai tujuan pendidikan pengetahuan sosial tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar pada keberhasilan dan kegairahan belajar siswa (Wahab dalam Darsono 2007: 4). Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan ketepatan guru memilih dan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang efektif oleh guru akan mengefektifkan proses pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan

pembelajaran yang direncanakan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah peta. Peta dapat membantu siswa mencari tempat-tempat di seluruh dunia, penyebaran sumber daya alam, kenampakan alam dan sebagainya. Penggunaan peta disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pembelajaran tentang letak wilayah, penyebaran sumber daya alam, penampakan alam, penyebaran aktivitas ekonomi, dan materi-materi pembelajaran lain yang berkaitan dengan letak suatu daerah pada peta merupakan materi pembelajaran yang cocok menggunakan peta sebagai media pembelajaran.

Dari kenyataan di lapangan melalui observasi dan pengalaman peneliti di kelas IV SDN Raja Basa Lama 2 diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah 56 sedangkan KKM mata pelajaran IPS 65. Hal ini disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru yang masih menekankan penjelasan secara lisan maupun tulisan, belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran bersifat verbalisme, aktivitas siswa menjadi pasif dan belum bermakna bagi siswa maupun bagi perkembangan pengetahuan, pembelajaran membosankan dan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Aktivitas siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru. Guru belum menggunakan peta sebagai media pembelajaran padahal media ini tersedia di sekolah dan hanya digunakan sebagai bahan pajangan atau disimpan sebagai koleksi.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu diadakan perbaikan kualitas pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran di kelas IV, salah satu media yang dapat digunakan adalah peta. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan peta

dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Peta dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Raja Basa Lama 2 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah penggunaan peta untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Raja Basa Lama 2 Kecamatan Labuhan Ratu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan alat peraga peta dalam pembelajaran IPS Kelas IV SDN Raja Basa Lama 2 Kecamatan Labuhan Ratu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Siswa, yaitu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan peta.
2. Guru, yaitu dapat meningkatkan wawasan guru dalam menggunakan alat peraga yang tepat, beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Lembaga Sekolah Dasar khususnya SDN Raja Basa Lama 2, yaitu dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terutama pembelajaran IPS.

4. Peneliti, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam upaya turut meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar melalui penelitian tindakan kelas.